

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MIN 2 Blitar peneliti telah memaparkan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya, sebagai berikut :

1. Kondisi Belajar dan Kesulitan Belajar Siswa MIN 2 Blitar

Dalam kegiatan pembelajaran, guru sudah berperan sebagaimana mestinya seorang guru yaitu sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator dan evaluator. Kondisi belajar yang ada di MIN 2 Blitar pun sudah cukup baik, hanya saja siswa itu memang kadang bisa dikondisikan dan kadang amat sulit untuk dikondisikan. Saat pembelajaran hendak dimulai, ada beberapa siswa yang tertidur di dalam kelas, terutama siswa yang berasal dari pondok. Siswa tersebut kadang juga tidak membawa peralatan menulis, sehingga guru atau temannya harus meminjaminya.

Ditengah proses pembelajaran pun siswa-siswi ada melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan ketika pembelajaran berlangsung, seperti ramai, bergurau, serta berbicara dengan temannya, namun juga masih ada yang cenderung diam. Dalam kegiatan pembelajaran siswa-siswi mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan

oleh guru, karena mereka kurang berkonsentrasi, kurangnya minat untuk belajar dan jenuh dalam belajar.

2. Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Siswa MIN 2 Blitar

Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yakni kurangnya ketertarikan untuk belajar dalam arti malas belajar, kurang memperhatikan penjelasan dari guru atau kurang konsentrasi, kurang percaya diri dan juga kebiasaan belajar yang kurang benar, seperti kebiasaan belajar di rumah dengan mendengarkan musik, sehingga kesulitan dalam belajar di kelas.

Sedangkan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar yaitu faktor guru yang kurang mampu menciptakan media pembelajaran yang menarik dan metode pembelajarannya pun kurang bervariasi. Guru sering hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Namun faktor dari orang tua juga menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, seperti kurang adanya bimbingan belajar ketika di rumah, kurang adanya pengawasan terhadap anaknya.

3. Usaha Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MIN 2 Blitar

Dalam kegiatan pembelajaran guru sudah berusaha untuk mengatasi kesulitan siswa yaitu sebagai berikut a) Memastikan kesiapan siswa untuk belajar dengan memberikan motivasi, b) Menggunakan media pembelajaran, c) Memberikan bimbingan dan tuntunan pada siswa, d) Mengadakan pergantian tempat duduk siswa, e) Mengulang materi yang

belum dipahami oleh siswa, f) Meminta untuk mengambil air wudhu jika ada siswa yang tertidur, g) Memberikan evaluasi kepada siswa, h) Mengadakan *remedial* atau program perbaikan, i) Mengadakan rapat atau pertemuan wali siswa diakhir semester.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

Sebaiknya pihak sekolah berusaha memenuhi kebutuhan belajar siswa, baik fasilitas, maupun alat-alat belajar yang dapat menunjang belajar siswa, dan mengadakan bimbingan di sekolah kepada siswa (individu) untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar dengan memberi petunjuk cara belajar yang baik dengan metode-metode belajar yang tepat sehingga dapat memahami pelajaran dengan baik, menggunakan metode-metode mengajar yang tepat atau sesuai dengan pelajaran yang diberikan pada siswa sehingga pelajaran yang diberikan pada siswa dapat diterima siswa dengan baik.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa-siswi diharapkan lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar baik dengan belajar sendiri maupun dengan belajar kelompok, memperbanyak literatur buku dan lebih banyak membaca di rumah maupun di perpustakaan.

4. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama dalam masalah belajar, membantu memecahkan masalah jika anak mendapat masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajarnya, lebih memotivasi anak dan memberi bimbingan anak dalam kegiatan belajar anak di rumah. Dengan semua perhatian orang tua terhadap anak tersebut, anak akan lebih termotivasi untuk lebih giat belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau wawasan baru tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dan diharapkan penelitian ini juga dapat di sempurnakan oleh peneliti selanjutnya.